

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang saya ajukan terhadap pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Malaka dengan nilai koefisien sebesar **-7108,023** yang artinya apabila pertumbuhan Ekonomi meningkat 1 persen, maka Pendapatan asli daerah turun sebesar **7108,023**.

Nilai R square sebesar **0,207** yang berarti variabel pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh sebesar **0,20%** terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Malaka, sedangkan dengan sisanya **0,80%** dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

1.1.1 Implikasi Teoritis

Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pada dasarnya ditentukan dan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Faktor ekonomi di sini adalah berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, permodalan. Dan disamping itu juga berupa spealisasi yang menunjang faktor-faktor produksi tersebut dalam proses pembangunan untuk dapat meningkatkan produktivitas dan produksi nasional dan peranan SDM. Ketersediaan sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja yang terampil bahkan lebih menonjol setiap daerah jumlahnya tidak sama.

Kemampuan suatu daerah untuk mengeksploitasi sumber daya alam serta untuk memulai dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang (Elvina Safitri,2022).

Permintaan daerah dapat meningkatkan penerimaan daerah, dimana melalui hasil pengelolaan sumber daya tersebut akan masuk ke dalam penerimaan Pendapatan Asli daerah (PAD) yang nantinya akan dialokasikan sebagai salah satu sumber pendanaan belanja bagi pemerintah daerah di samping sumber- sumber pendapatan yang lain (Nabiyatun,2019).

Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah baik, maka pemerintah daerah setempat akan terus meningkatkan Belanja Modalnya dari tahun ke tahun guna melengkapi dan memperbaiki sarana dan prasarana, tetapi disesuaikan pada tahun anggaran. Kemampuan daerah untuk menyediakan sumber-sumber pendapatan yang berasal dari daerah sangat tergantung pada kemampuan merealisasikan potensi ekonomi daerah setempat menjadi bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang mampu menciptakan penerimaan daerah untuk membiayai pembangunan tersebut (Sri Ayem, 2018)

1.1.2 Implikasi Terapan

Pemerintah daerah disarankan lebih mampu mengelola daerahnya lebih baik sehingga meningkatkan pendapatan asli daerah setiap tahun di kabupaten Malaka. Selain itu juga pertumbuhan sebuah ekonomi harus diperhatikan agar bisa mampu menaikan pendapatan asli daerahnya dan juga memberikan solusi yang tepat agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk mengambil sebuah keputusan yang ingin dilakukan dengan menstabilkan Pendapatan Asli Daerah.

Bagi peneliti selanjutnya Variabel yang di gunakan dalam bentuk yang akan datang di harapkan lebih lengkap dan bervariasi, dengan menambah variabel indenpenden lain. Baik ukuran – ukuran atau jenis – jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya, maupun variabel non keuangan seperti kebijakan pemerintah, kondisi makro ekonomi.